

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Nurdiana, 2021, hlm. 1 Pendidikan adalah suatu sistem teratur yang mengemban misi cukup luas, antara lain yaitu segala sesuatu mengenai perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial, bahkan sampai kepada masalah kepercayaan. Pentingnya pembentukan karakter sesuai dengan tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, pasal 3 yang menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa Habe dan Ahiruddin, 2017, hlm. 39-45.

Menurut Ramli (dalam Magdalena 2020) pendidikan karakter memiliki esensi yang sama dengan pendidikan moral dan akhlak. Tujuannya adalah untuk membentuk pribadi anak agar menjadi manusia yang baik sekaligus warga negara yang baik. Sebagai manusia, tentunya kita tidak terpisahkan dengan lingkungan sosial, karena manusia merupakan makhluk sosial. Sekolah merupakan salah satu pondasi awal peserta didik dapat menemukan lingkungan sosial yang lebih luas setelah lingkungan keluarga Siti Anisah, 2022, hlm. 492. Dimana salah satu fungsi sekolah adalah sebagai sarana sosialisasi dalam mengembangkan sikap sosial anak Munir (2022).

Pendidikan kewarganegaran (PPKn) di sekolah dasar memiliki arti yang penting bagi peserta didik guna membentuk pribadi sebagai warga Negara yang memahami & mampu melaksanakan hak-hak serta kewajiban menjadi warga Negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan

pengamalan nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 19945 Depdiknas, 2006, hlm. 97-104 (dalam Magdalena 2020).

Sebagai tenaga pendidik, guru memiliki peran untuk membekali serta mengembangkan nilai sikap dan moral diri peserta didik di sekolah dasar. Melalui pembelajaran PPKn guru dapat menyisipkan nilai moral yang bisa menjadi bekal pembentukan karakter peserta didik. Berbicara mengenai peran pembelajaran PPKn di sekolah dasar dalam membangun karakter peserta didik, idealnya nilai-nilai dalam berperilaku sebagai pribadi yang bisa saling menghormati sudah mulai ditanamkan oleh peserta didik pada kehidupan sehari-hari khususnya di lingkungan sekolah. Muatan materi seperti perbedaan karakteristik individu pada jenjang kelas III dapat menjadi pondasi awal untuk peserta didik agar dapat menghargai adanya perbedaan. Namun pada keadaannya nyatanya, sikap toleransi antar teman masih tergolong kurang.

Hal tersebut sejalan dengan hasil kegiatan observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti di salah satu sekolah dasar negeri di Cimahi Tengah dimana juga terlihat secara langsung saat peneliti melaksanakan kegiatan PPPK (Program Penguatan Profesi Kependidikan), dan juga observasi dari kejadian nyata yang menimpa kerabat peneliti diumana terdapat kurangnya sikap toleransi pada beberapa siswa di salah satu sekolah dasar negeri kecamatan Cimahi Tengah. Sikap tersebut ditunjukkan oleh siswa yang kerap *bully* temannya sendiri berdasarkan perbedaan latar belakang. Selain itu, beberapa siswa juga kerap memilih-milih teman yang berujung saling berselisih. Kemudian juga hingga terjadinya saling ejek-mengejek antar siswa yang bahkan hingga menimbulkan kericuhan antar orang tua siswa yang bersangkutan. Peristiwa tersebut juga berujung pada siswa yang akhirnya mogok sekolah.

Hal tersebut juga dikuatkan dengan hasil penelitian Wardhani dan Muryaningsih, 2019, hlm.103 yang menyatakan bahwa terdapat

permasalahan terkait kurangnya sikap toleransi pada siswa kelas V sekolah dasar daerah Lumbar. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung, selain itu sikap intoleransi ditunjukkan dengan beberapa siswa yang kerap saling menghina, mengolok-olok dan berkelahi apabila berbeda pendapat. Beberapa siswa juga masih ada yang hanya mau berteman dengan teman dekatnya yang dianggap sudah akrab.

Sejalan dengan permasalahan tersebut, perlu adanya penerapan proses pembelajaran yang baik melalui pengintegrasian nilai karakter dalam proses suatu pembelajaran. Pada proses pembelajaran tentu terdapat banyak model pembelajaran yang aktif, inovatif, juga kreatif yang dapat digunakan oleh guru dalam mengembangkan suatu materi pada proses pembelajaran. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan sebuah pedoman/acuan bagi guru dalam merancang jalannya kegiatan pembelajaran yang cocok untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran tertentu Astawa, 2020, hlm.199. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran yaitu model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) . Taniredja, 2011, hlm.144 Penggunaan model *Value Clarification Technique* (VCT) diharapkan dapat membantu penerapan nilai dan norma-norma dalam bersikap sosial. Menurut Agustina (2016) pembelajaran VCT merupakan pembelajaran yang dapat melatih siswa dalam proses menilai taraf kehidupan dalam masyarakat kemudian menetapkan acuan maupun pedoman dari diri siswa itu sendiri. Selain itu juga, Widayati dan Iftania (2019) menyatakan bahwa model VCT merupakan model pembelajaran sebagai sarana menunjukkan nilai baik yang kemudian akan diterapkan secara nyata pada kehidupan sehari-hari siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melihat pengaruh Model *Value Clarification Technique* (VCT) dalam upaya meningkatkan *social awaereness* siswa

kelas III Sekolah Dasar. Maka dengan demikian, penelitian ini mengusung judul “Pengaruh Model *Value Clarification Technique* dalam Upaya Meningkatkan *Social Awareness* Pada Siswa Kelas III SD”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini secara umum adalah bagaimana pengaruh model *Value Clarification Technique* terhadap peningkatan *social awareness* siswa kelas III SD? Adapun rumusan masalah khusus yang menjadi inti dari pemecahan permasalahan peneliti dirincikan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah gambaran tingkat *Social Awareness* siswa sebelum menggunakan model VCT?
2. Bagaimanakah gambaran tingkat *Social Awareness* siswa setelah menggunakan model VCT?
3. Bagaimanakah pengaruh penerapan model VCT terhadap peningkatan *Social Awareness*?

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka penelitian ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada konsep perbedaan karakteristik individu di lingkungan sekolah serta sikap toleransi yang harus dimiliki siswa dalam menyikapi perbedaan karakteristik individu yang ada.

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Model *Value Clarification Technique* (VCT) terhadap peningkatan *social awareness* siswa kelas III SD

1. Mengetahui gambaran tingkat *Social Awareness* siswa sebelum menggunakan model VCT?
2. Mengetahui gambaran tingkat *Social Awareness* siswa setelah menggunakan model VCT?

3. Mengetahui seberapa besar pengaruh model VCT dalam meningkatkan *social awareness* siswa kelas III SD

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan juga informasi dalam pembelajaran PPKn, lebih spesifiknya pada pokok bahasan keberagaman karakteristik individu dengan menggunakan model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) dalam upaya meningkatkan *social awareness* siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dalam memahami seberapa penting konsep *Social Awareness* siswa dan kaitannya dengan kegiatan pembelajaran. Secara praktis, manfaat penelitian ini terbagi sebagai berikut:

1. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti mengenai pengaruh suatu model pembelajaran terhadap suatu konsep yang akan didapatkan
2. Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan dapat diimplementasikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang khususnya bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai yang berkaitan dengan kehidupan bersosial.
3. Bagi siswa diharapkan penelitian ini dapat membantu siswa dalam pemahaman materi pelajaran PPKn khususnya pada materi keragaman karakteristik individu. Selain itu juga dapat membantu meningkatkan nilai-nilai *Social Awareness* siswa.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1.5.1 BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Model

Value Clarification Technique (VCT) dalam Upaya Meningkatkan Social Awareness pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar”.

1.5.2 BAB II : Kajian Teori

Bab ini merupakan pemaparan kajian teori mengenai variabel yang akan diteliti oleh peneliti. Pemaparan pada bab ini dituliskan oleh peneliti dengan merujuk pada sumber-sumber seperti jurnal dan buku. Kajian teori yang dibahas pada penelitian ini meliputi Pembelajaran PPkN, Model Pembelajaran, Model *Value Clarification Technique (VCT)*, Konsep Sosial Awareness, Keberagaman karakteristik individu. Selain itu juga pada bab ini dilengkapi dengan penelitian-penelitian yang relevan, kerangka berpikir penelitian dan juga definisi operasional.

1.5.3 BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisi pemaparan mengenai metodologi penelitian yang akan peneliti gunakan. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif dengan *design pre experimental one grup pre-test post-test*. Pada bab ini berisi metode penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian, partisipan, tempat serta waktu penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, & teknik analisis data

1.5.4 BAB IV : Temuan dan Pembahasan

Bab ini berisikan hasil temuan serta pembahasan mengenai kondisi awal *social awareness* siswa kelas III, kondisi akhir setelah pemberian tindakan berupa penerapan model VCT, dan juga hasil perhitungan dan analisis data secara statistic mengenai peningkatan *social awareness* siswa.

1.5.5 BAB V : Simpulan dan Rekomendasi

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian berdasarkan hasil dan pembahasan dari data yang sudah diolah dari hasil penelitian dan berisi simpulan serta rekomendasi.